

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO
KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



oleh:

SITI UMI MAHMUDAH

2021312045

**PRODI PAI
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17-513 MAH p
NO. INDEKS :	172(513)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI UMI MAHMUDAH

NIM : 2021312045

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 02 Mei 2016.

Yang menyatakan



SITI UMI MAHMUDAH

NIM. 2021312045

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Perum. Bina Griya Blok. B No.471

PEKALONGAN.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. SITI UMI MAHMUDAH

Pekalongan, 02 Mei 2016

Kepada Yth:

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI UMI MAHMUDAH

NIM : 2021312045

Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMPN 1 WONOPRINGGO KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

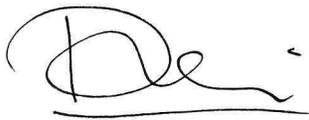
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : SITI UMI MAHMUDAH
NIM : 2021312045
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
WONOPRINGGO KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Ketua


Dr. Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 12 Mei 2016



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas Rahmat yang telah dianugerahkan Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku (Murtadho dan Baidah)

Atas segala pengorbanan kasih sayang dan dukungan serta do'a tulus

Yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjangmasa dan telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah di dalam relung hatiku yang paling dalam.

2. Keluarga besarku kakak-kakak dan adik-adiku yang saya sayangi.
3. Jajaran dosen, pegawai, dan karyawan STAIN Pekalongan, terima kasih atas ilmu dan pelayanan terbaik yang sudah kalian berikan.
4. Teman-teman seperjuanganku PAI/NR dan sahabat-sahabatku, dimanapun kalian berada semoga Allah SWT menjaga kalian. Amin ..
5. Almamater STAIN Pekalongan.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl [16]: 125).

ABSTRAK

Nama : Siti Umi Mahmudah. NIM : 2021312045, Judul : Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan, Pembimbing : Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Penelitian ini di latar belakang sebuah fenomena bahwa kecerdasan spiritual belum terlalu di perhatikan oleh pendidik dan orang tua karena lebih mengutamakan kecerdasan intelektualnya yaitu prestasi belajar berupa nilai raport yang bagus. Selain pendidikan informal dari keluarga, pendidikan formal oleh pendidik atau guru juga memiliki peran dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik. Sebagai seorang Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu: bagaimana kecerdasan spiritual peserta didik?, bagaimana peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik?, dan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo? Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu : untuk mendeskripsikan kecerdasan spiritual peserta didik, peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik, dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dibagi menjadi 3 tahapan : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo : Siswa membiasakan diri berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa mempunyai sopan santun yang baik terhadap guru, siswa memiliki empati menjenguk teman yang sakit, siswa mampu menjaga kerukunan dengan sesama teman, siswa bersikap jujur, dan dapat menepati janji. (2) Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo yaitu : guru sebagai teladan, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator, dan guru sebagai konselor. Kegiatan yang diupayakan antara lain : Berdoa sebelum masuk kelas, Tadarus Al-Qur'an, Sholat dhuha berjamaah, hafalan Asmaul Husnah., dan Infaq jumat. (3) faktor pendukung dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik yaitu : peserta didik, keluarga, teman sebaya, faktor penghambatnya seperti : kurangnya perhatian orang tua, dan pengaruh teman sebaya yang kurang baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan ridha, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi. Shalawat sertasalam tidaklupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Saw yang merupakan *uswatun hasanah* bagi seluruh umat.

Syukur Alhamdulillah tiada henti penulis haturkan, karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan dan halangan yang sangat berarti. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih dan penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut memotivasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan khususna yang selama penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Ayah dan ibu serta kakak dan adiku yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Sahabat karib penulis dan teman-teman tercinta yang selalu membantu dengan sepenuh hati.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik kepada mereka. Amin.

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a dengan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan bagi dunia Pendidikan Islam dan para pembaca umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



SITI UMI MAHMUDAH
NIM. 2021312045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI GURU PAI DAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK.....	21
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Guru PAI.....	21
2. Tugas dan Tanggung jawab Guru PAI.....	23
3. Peran Guru PAI.....	28
4. Syarat Menjadi Guru PAI.....	30
B. Kecerdasan Spiritual.....	32
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	32
2. Karakteristik Kecerdasan Spiritual.....	36
3. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	38
4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Spiritual.....	39
5. Faktor-faktor Kecerdasan Spiritual.....	41
6. Pengaruh SQ terhadap IQ dan EQ.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMPN 1 WONOPRINGGO.....	45
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Wonopringgo.....	45
1. Sejarah Berdirinya.....	45
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi dan Misi.....	46
4. Sturktur Organisasi.....	47
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	49

6. Sarana dan Prasarana.....	50
B. Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Wonopringgo.....	54
C. Peran Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Wonopringg.....	58
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.....	67
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMPN 1 WONOPRINGGO.....	 71
A. Analisis Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Wonopringgo.....	71
B. Analisis Peran Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Wonopringgo.....	78
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Wonopringgo.....	86
 BAB V PENUTUP.....	 90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹ Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kancah kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik. Dengan pendidikan diharapkan remaja (peserta didik) mampu membangun bangsa dan negara menjadi bangsa yang besar dan dihormati oleh negara lain tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan pendidikan para orang tua dan guru sudah barang tentu menginginkan agar anak-anaknya dapat meraih kesuksesan. Dalam rangka meraih kesuksesan tersebut, kecerdasan intelektual dipercaya sebagai jalannya. Dengan demikian banyak orang tua akhirnya memilih sekolah yang maju dan favorit agar kecerdasan anak-anaknya dapat terasah dengan baik. Namun kecerdasan intelektual (IQ) yang sering dibanggakan oleh kebanyakan orang tua sebagai pertanda anaknya telah berprestasi tidak menjamin kesuksesan hidup seseorang akan tetapi kecerdasan emosional

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 28.

juga sangat diperlukan dalam meraih kesuksesan. Namun kecerdasan yang paling utama adalah kecerdasan spiritual (SQ).²

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang denganya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna. Kecerdasan spiritual lebih merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya. Kehidupan spiritual meliputi hasrat untuk bermakna (*the will to meaning*) yang memotivasi kehidupan seseorang untuk senantiasa mencari makna hidup (*the meaning of life*) dan mendambakan hidup bermakna (*the meaning life*).³

Dengan kecerdasan spiritual, kita dapat memahami esensi kita di dunia ini. Kita dapat memahami diri kita sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan demikian, diharapkan kita dapat bermanfaat bukan saja bagi diri kita, melainkan juga orang-orang di sekitar kita.

Kecerdasan spiritual juga membuka mata batin kita, bahwa ada kekuatan di luar diri kita yang lebih besar. Kekuatan tersebut adalah Tuhan. Dengan kecerdasan spiritual, kedekatan dengan-Nya pun dapat terjalin harmonis. Kecerdasan spiritual tidak tumbuh ketika dewasa. Kecerdasan spiritual perlu dipupuk dan dibangkitkan semenjak dini.⁴

²Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2013), hlm. 9.

³Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.10.

⁴Akhmad Muhaimin Azzet, *opCit.*, hlm 5.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus sebagai guru, orang pandai dalam bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai seorang guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru yang profesional tentunya harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.⁵

Sekolah sebagai tempat pengabdian adalah bingkai perjuangan seorang guru dalam keluhuran akal budi untuk mewariskan nilai-nilai ilahiyah dan mentransformasikan multinorma keselamatan duniawi dan ukhrawi kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berahlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri. Berguna bagi pembangunan bangsa dan Negara di masa mendatang.⁶ Demikian juga dengan pendidikan islam yang pada hakekatnya adalah berorientasi pada pendekatan kepada Allah SWT, bukan yang lain, maka sudah selayaknya juga membutuhkan tenaga guru yang relevan dengan hakikat pendidikan islam. Guru harus peka terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang sejalan tuntutan ilmu, kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman.

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi

⁵M.UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*(Bandung: RemajaRosdakarya, 2001), hlm 5.

⁶Amir Faisal danZulfanah, *MenyiapkanAnakJadiJuara*(Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), hlm.99.

berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar. Kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri juga bagi pergaulannya di masyarakat.⁷

Kecerdasan intelektual memang menentukan keberhasilan seseorang. Akan tetapi, sebenarnya ada kecerdasan lain yang lebih penting, yang menentukan kebahagiaan seseorang. Bukankah kebahagiaan-lah yang kita cari di dunia ini. Bukan harta, pangkat, atau jabatan. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan spiritual, kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia.⁸

Membina karakter dapat dilakukan dengan membangun keberanian dan ketabahan seseorang.⁹ Disiplin merupakan salah satu cara yang baik bagi seorang anak untuk mempelajari aspek-aspek moral. Karena di sadari atau tidak, disiplin memenuhi kebutuhan anak dalam banyak hal tercermin dalam sikap sosial, emosional, intelektual, bahkan spiritualnya. Orang yang cerdas spiritualnya akan menjalani hidupnya sesuai dengan yang diajarkan agama, bekerja hanya kepada Allah, berusaha keras untuk mempunyai ahlak mulia dan berusaha menghindari ahlak-ahlak buruk.¹⁰

⁷Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 48.

⁸Akhmad Muhaimin Azzet, *op Cit.*, hlm. 5.

⁹Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Bintang Pusaka Abadi, 2010), hlm.17.

¹⁰Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm.10.



SMP Negeri 1 Wonopringgo terletak di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, di sekolah ini para guru terus membina dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Diantaranya dengan do'a bersama ketika masuk dan selesai pembelajaran, guru senantiasa memberi motivasi kepada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, mengingatkan kepada siswa agar bersyukur atas apa yang telah Allah berikan, mengadakan shalat berjama'ah, memberikan nasihat kepada siswa agar selalu hormat kepada guru, bersikap jujur sopan santun dalam bertindak, peduli kepada sesama makhluk ciptaan Allah, dan membantu teman yang sedang dalam kesulitan. Kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa diantaranya adalah melaksanakan shalat dhuha di mushola sekolah, melaksanakan shalat berjamaah tanpa diperintah terlebih dahulu oleh guru, dan berlaku sopan kepada guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung bahkan ketika tidak berada di lingkungan sekolah para siswa bergegas memberi salam dan berjabat tangan dengan bapak ataupun ibu gurunya.

Di antara para guru yang mempunyai peranan besar dalam membina kecerdasan spiritual adalah Guru Pendidikan Agama Islam. Kecerdasan spiritual harus di bina sejak dini. Selain keluarga (orang tua), pendidik sangatlah berperan dalam membina kecerdasan spiritual. Agar tidak mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif dan hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang "Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?
2. Bagaimana peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?

Selanjutnya, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberi penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peran

Peran merupakan keikutsertaan guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik.¹¹ Peran dalam penelitian yang dimaksudkan sebagai keikutsertaan seorang guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.¹² Dimana mata pelajaran agama merupakan mata pelajaran yang bertujuan dalam rangka pembentukan mental dan spiritual. Adapun hakekat pendidik (guru) dalam islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm.143.

¹² W.J.S Poerwodaeminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 109.

perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik, dimaksud dalam hal ini adalah guru PAI di SMPN 1 Wonopringgo.

3. Membina

Membina berarti membangun, mendirikan, mengupayakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).¹³

4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang membantu seseorang ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dan dipecahkan secara rasional dan emosional saja, tetapi ia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Dengan demikian, langkah-langkahnya lebih matang dan bermakna dalam kehidupan.¹⁴

5. Peserta didik

Peserta didik yaitu seseorang yang dengan sengaja berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran formal atau non formal dengan tujuan agar meningkatkan pengetahuan baik pengetahuan umum ataupun pengetahuan agama.

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op Cit.*, hlm.143

¹⁴Akhmad Muhaimin Azzet, *op Cit.*, hlm. 42.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo
3. Untuk mendeskripsikan Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penulisan skripsi ini tidak hanya ingin mencapai tujuan semata akan tetapi diharapkan ada kegunaan baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan tentang peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik dan juga dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga SMP Negeri 1 Wonopringgo.

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan serta dapat membantu dalam membina kecerdasan spiritual anak.

b. Bagi Penulis dan Pembaca.

Hasil penelitian ini dapat menambah wacana keilmuan terkait dengan peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dari permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini, ada beberapa teori sebagai bahan pendukung dari permasalahan tersebut, diantaranya yaitu :

Makna guru (pendidik) sebagaimana dalam UUSPN No.20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai



dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁵

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/ mushola, di rumah, dan sebagainya.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanya yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia.¹⁶

Dalam buku “*Ilmu Pendidikan*” karangan Ramayulis menyatakan bahwa kehadiran guru dalam proses belajar mengajar merupakan peranan yang penting, peranan guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, televisi, tape recorder, internet komputer maupun teknologi yang paling canggih sekalipun. Banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem. Nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan keteladanan, yang diharapkan dari hasil proses pembelajaran, yang tidak dapat keculai melalui pendidik. Konsep operasional pendidikan islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hlm. 20

¹⁶Rohadi Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)

peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, maka pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan islam.¹⁷

Menurut Ary Ginanjar Agustin dalam bukunya yang berjudul “*Rahasia Sukses Mengembangkan ESQ Power*”, buku tersebut menyatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah orang yang memiliki pusat orbit dan mengerti secara jelas mengapa dia mengorbit dan bergerak pada garis edar, artinya ia memiliki pusat orbit yang benar yaitu nilai-nilai spiritual, memahami secara jelas siapa sang pemilik spiritual dan bergerak serta berkarya dengan kinerja yang optimal pada garis edar, namun tetap memegang teguh *inner values* atau nilai-nilai mulia. Dialah *insan kamil* yang mendorong atau mengarahkan ke dalam batin (*sentripental*) menempatkan hati sebagai pusat orbit dan amal sholeh sebagai garis aplikasi (*sentrifugal*). SQ juga dapat mengoptimalkan kecerdasan IQ dan EQ, sehingga SQ disebut sebagai *unitive intelegence* (kecerdasan yang menyatukan). Selain itu SQ juga dapat menyembuhkan diri kita dari krisis makna dan spiritual.¹⁸

Menurut Marshal dan Danah Zohar memperkenalkan *spiritual intelligences* sebagai aspek ketiga dari aspek sebelumnya (IQ dan EQ). Zohar berpendapat bahwa pengenalan diri terutama kesadaran diri adalah kesadaran internal otak. Menurutnya, proses yang berlangsung dalam otak sendirilah tanpa pengaruh pancaindra dan dunia luar yang membentuk

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hlm. 74.

¹⁸Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Mengembangkan ESQ Power*, sebagai *Inner Journey Melalui Al – Ikhsan*, (Jakarta : Arga, 2002), hlm.13.

kesadaran sejati manusia. karena itu, *spiritual intelligence* adalah *ultimate intelligence*.¹⁹

2. Hasil Penelitian yang Relevan.

Berdasarkan penelusuran dan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian serta kajian yang telah dilakukan terkait dengan peran Guru PAI.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi Nama : Atmuri NIM : 202309208 Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Kalipucang Kulon Batang. Hasil penelitian skripsi tersebut adalah bahwa dari hasil observasi dan wawancara maka terdapat beberapa peran Guru PAI dalam membina kegiatan social keagamaan di desa Kalipucang Batang, yakni: Guru PAI berperan dalam PHBI, misalnya dalam peringatan Isro' Mi'raj, peringatan Maulidin Nabi Muhammad SAW. Nuzulul Qur'an, dan Halal Bihalal.²⁰

Penelitian tentang kecerdasan spiritual adalah penelitian yang dilakukan oleh Umi Fadilah yang berjudul "*Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03 Panjunan, Petarukan Pemasang*" menyatakan bahwa Guru profesional merupakan tuntutan semua pihak terhadap seseorang yang berprofesi sebagai seorang guru. Dikatakan sebagai guru professional apabila orang tersebut memiliki kemampuan

¹⁹Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosains dan Al Qur'an*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2003), hlm.27.

²⁰Atmuri, "*Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Kalipucang Kulon Batang*", Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009)

dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Secara fitrah, sejak lahir setiap anak sudah memiliki potensi spiritual dalam dirinya. Mengingat potensi sudah dimiliki sejak anak lahir, maka tugas gurulah di sekolah untuk menjaga sekaligus menumbuhkan kembangkan sejak usia dini, karena jika potensi spiritual yang diyakininya akan terus terbawa sampai usia selanjutnya.²¹

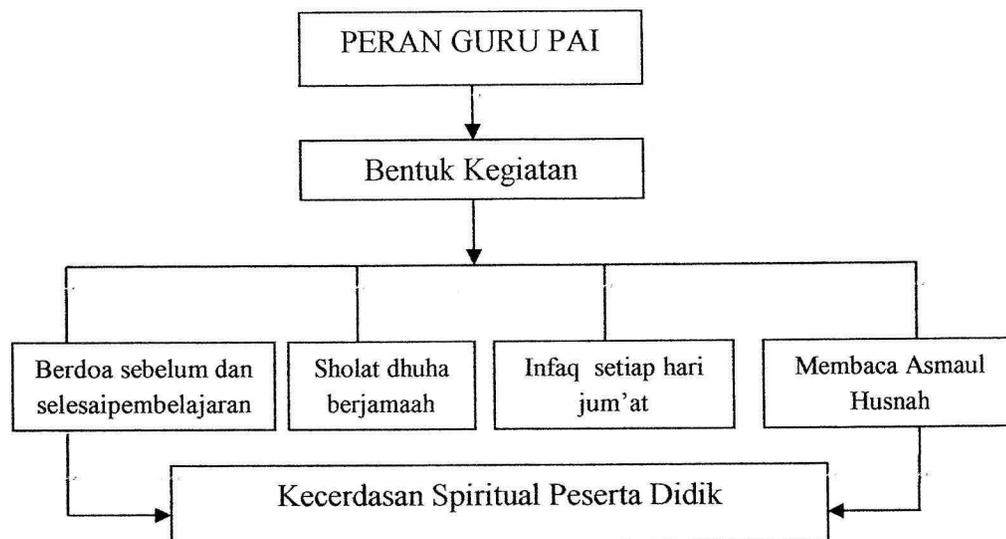
3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berfikir. Pendidikan Islam adalah proses transformasi atau internalisasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam.

Kecerdasan spiritual seseorang diartikan sebagai kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan transenden, kesadaran yang tinggi untuk menjalani kehidupan, menggunakan sumber-sumber spiritual untuk memecahkan permasalahan hidup, dan berbudi luhur. Ia mampu berhubungan dengan baik dengan Tuhan, manusia, alam, dan dirinya sendiri.

²¹Umi Fadilah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03 Panjunan, Petarukan Pematang", Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009)

Guru PAI di SMPN 1 Wonopringgo terus membina dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Diantaranya dengan do'a bersama ketika masuk dan selesai pembelajaran, sholat dhuha berjamaah, membaca Asmaul Husnah



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²²

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 62.

filosofi fenomenologi. Oleh karena itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³ Alasan penulis memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dinamis dalam arti data itu tidak tetap dan dapat berubah sesuai kondisi yang sedang berlangsung.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Menurut Lexy J. Moloeng, sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata” dan “tindakan”.²⁴

Berkaitan dengan hal itu, dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonopringgo.



²³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh penulis dari objek penelitiannya. Sumber data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: karyawan, siswa, dan dokumen-dokumen yang adadi SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Metode observasi ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Misalnya luas ruangan, keadaan ventilasi, jenis lantai ruangan, keadaan penerangan/lampu ruangan, dan jenis/perabot apa saja yang tersedia dalam ruangan, kesemuanya dapat diperoleh dan dikumpulkan datanya bermacam-macam benda, kondisi, situasi, proses, aktivitas, dan perilaku dapat diperoleh dan dikumpulkan datanya melalui penggunaan metode observasi.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru PAI

²⁵ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 52.

dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang diajukan oleh peneliti kepada penelitian untuk dijawab.²⁶

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mengadakan wawancara secara mendalam kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan juga peserta didik untuk menggali keterangan yang lebih mendalam tentang peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noutulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan umum SMPNegeri 1 Wonopringgo, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut. Berhubung penelitin ini penelitian kualitatif maka

²⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hlm. 236.

aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan langkah mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berkaitan dengan data *intelligen Spiritual*. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, langkah ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dengan hal tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, sehingga dengan hal tersebut dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.²⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246-252.

BAB I berisi Pendahuluan, meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Guru PAI dan Kecerdasan Spiritual Peserta didik terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama Guru PAI terdiri dari: Pengertian Guru PAI , tugas-tugas Guru PAI, peranan Guru PAI, syarat menjadi Guru PAI. Sub bab kedua kecerdasan spiritual terdiri dari: pengertian kecerdasan spiritual, karakteristik kecerdasan spiritual, cara mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, fungsi kecerdasan spiritual, Faktor-faktor Kecerdasan Spiritual, dan Pengaruh SQ terhadap IQ dan EQ.

BAB III Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama gambaran umum SMPNegeri 1 Wonopringgo, terdiri dari: sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Wonopringgo, Letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Sub bab kedua kecerdasan spiritual peserta didik di SMPNegeri 1 Wonopringgo. Sub bab ketiga bentuk kegiatan yangdiupayakan Guru PAI dalam membina kecerdasan peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo.

BAB IV Analisis peran Guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgoterdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama analisis kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo. Sub bab kedua analisis peran guru PAI dalam membina

kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo. Sub bab ketiga analisis faktor pendukung dan penghambat Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang penulis kemukakan dari bab-bab sebelumnya mengenai Peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan spiritual pesertadidik di SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu :
 - a. Siswa membiasakan diri berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.
 - b. Siswa mempunyai sopan santun yang baik terhadap guru.
 - c. Siswa memiliki empati menjenguk teman yang sakit.
 - d. Siswa mampu menjaga kerukunan dengan sesama teman.
 - e. Siswa bersikap jujur, dan dapat menepati janji.
2. Peran yang dilakukan Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo yaitu :
 - a. Guru sebagai teladan.
 - b. Guru sebagai motivator.
 - c. Guru sebagai evaluator.
 - d. dan gurus sebagai konselor.



Bentuk kegiatan yang diupayakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik yaitu : 1) Berdoa Sebelum Masuk Kelas, 2) Tadarus Al-Qur'an, 3) Shalat Dhuha Berjamaah, 4) Hafalan Asmaul Husnah. dan 5) Infaq jumat.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran Guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo. Faktor pendukung seperti: peserta didik, dukungan keluarga, dan faktor teman sebaya. Sedangkan faktor penghambatnya seperti : kurangnya perhatian orang tua, Pengaruh teman sebaya yang kurang baik.

B. Saran

Setelah mengetahui peran guru pendidikan Agama islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo maka saran-saran yang dapat diberikan :

1. Diharapkan kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yang akan memberi pengaruh positif bagi kehidupan siswa untuk memiliki kepribadian yang mulia, cerdas, mampu menghadapi masalah, dan memiliki makna dalam setiap perjalanan hidupnya.
2. Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara guru, staf akademik, dan orang tua dalam mengontrol perilaku peserta didik.

3. Bagi seluruh guru bukanm hanya guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya mampu memahami kecerdasan spiritual peserta didik, agar dapat bersama-sama membina kecerdasan spiritual peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ary Ginanjar. 2002. *Rahasia Sukses Mengembangkan ESQ Power, sebagai Inner Journey Melalui Al – Ikhsan*. Jakarta : Arga.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Sujiono dan Yuliani Nurani Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasisi Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kulitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 1996. *Al Qur'an Karim dan Terjemahnya*. Semarang: PT Toha Putra.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intellegence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Khoirul, Rosyidin. 2004. *Pendidikan Profentik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Bintang Timur Surabaya.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Azzet Akhmad. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Bintang Pusaka Abadi.

- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nizamia. 2005. *Jurnal Pendidikan Islam*. Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Pasiak, Taufik. 2003. *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosains dan Al Qur'an*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Menengah Dasar/MTS.
- Poerwodaeminto W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwakania Aliah B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmat Jalaludin. 2007. *SQ For Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rohadi, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spiritual Intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana
- Siswanto Wahyudi, Lilik Nur Kholidah, dan Sri Umi Mintarti. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Amzah
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung jawab, Profesional dan Berakhlak)*. Jakarta: Gema Insani.
- Tebba, Sudirman. 2004. *Kecerdasan Sufistik: Jembatan Menuju Makrifat*. Jakarta : Prenada Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta : Sinar Grafika
- Usman, M.Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulfanah dan Amir Faisal. 2008. *Menyiapkan Anak Jadi Juara*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 WONOPRINGGO
KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN**

PEDOMAN WAWANCARA

I. Pertanyaan untuk Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan spiritual?
2. Apakah menurut anda anak sudah bisa menyadari kehadiran Allah dalam hidupnya sehari-hari?
3. Apakah anak sudah terbiasa berzikir dan berdo'a?
4. Apakah menurut anda anak sudah memiliki kualitas sabar?
5. Lalu apakah anak cenderung pada kebaikan?
6. Apakah anak memiliki sikap empati terhadap lingkungan?
7. Apakah anak berjiwa besar terhadap kesalahan orang lain?
8. Apakah anda mengetahui visi yang dimiliki anak?
9. Bagaimana peran Guru PAI sebagai teladan dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?
10. Selain mengajarkan materi pembelajaran bagaimana peran Guru PAI dalam memberikan motivasi untuk membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?
11. Bagaimana peran Guru PAI sebagai evaluator dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik?
12. Lalu bagaimana peran Guru PAI sebagai konselor dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik?
13. Apa saja usaha yang Guru PAI lakukan dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonopringgo?
14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik?
15. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?

II. Pertanyaan untuk siswa.

1. Apakah kamu dalam kegiatan sehari-hari selalu mengingat Allah?
2. Apakah kamu selalu berzikir dan berdo'a baik setelah sholat, maupun dalam memulai aktivitas?
3. Apakah kamu termasuk orang yang memiliki rasa sabar?
4. Bagaimana sikap adek terhadap guru disekolah?
5. Jika ada teman yang mendapat musibah apa yang akan kamu lakukan?
6. Apakah kamu sulit memaafkan kesalahan orang lain, yang pernah diperbuat kepada kamu?
7. Apa tujuan kamu hidup didunia ini?
8. Apakah kamu tidak pernah mengingkari janji yang dibuat?
9. Apa saja yang diajarkan Guru pendidikan agama islam selain mengajarkan materi pembelajaran?
10. Menurut kalian apakah kegiatan tersebut dapat membina kecerdasan spiritual peserta didik?

Pesantren kilat dan penyaluran zakat fitrah



Halal bihalal guru dan siswa



Kegiatan santunan anak yatim pada tanggal 10 Muharram



Penyerahan tropi juara lomba MAPSI siswa SMPN 1 Wonopringgo





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0562/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SMPN I WONOPRINGGO
di -
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI UMI MAHMUDAH

NIM : 2021312045

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMPN I WONOPRINGGO KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 Maret 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/017/2016
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI UMI MAHMUDAH

NIM : 2021312045

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI
SMPN I WONOPRINGGO KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 Januari 2016



Ketua
Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Saifeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 1 WONOPRINGGO

Alamat : Jl. Raya Wonopringgo Kab. Pekalongan 51181 Telp. 785187

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 77 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **SITI UMI MAHMUDAH**
NPM : 2021312045
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir dengan judul "**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP 1 WONOPRINGGO**" di SMP Negeri 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada 14 Maret s.d 19 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonopringgo, 19 Maret 2016

Kepala Sekolah,

Kartikaningsih, S.Pd.,M.Pd

NIP 19650903 198703 2 016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

Nama : SITI UMI MAHMUDAH
JenisKelamin : Perempuan
Tempat/ TanggalLahir : Pekalongan, 12 Januari 1994.
Agama : Islam.
KewargaNegaraan : Indonesia.
Alamat : Kemas Gending Rt.03 Rw.02 Kecamatan
Bojong Kabupaten Pekalongan.

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Murtadho (alm)
NamaIbu : Baidah
Alamat : Kemas Gending Rt.03 Rw.02 Kecamatan
Bojong Kabupaten Pekalongan.

III. Riwayat Pendidikan

SD NegeriKemas	Lulus Tahun 2006
SMP Negeri 1 Wonopringgo	Lulus Tahun 2009
SMA Negeri 1 Kedungwuni	Lulus Tahun 2012
STAIN Pekalongan	Tahun 2012 sekarang.

Pekalongan, 02 Mei 2016

Penulis



SITI UMI MAHMUDAH

NIM. 2021312045